

BROADCAST

Sambut Hari Raya Idul Fitri, Dandim 0309/Solok Serahkan Bantuan Pada KBT dan Warakawuri

JIS Sumbar - SOLOK.BROADCAST.CO.ID

Apr 23, 2022 - 01:48



SOLOK KOTA - Jelang hari raya Idul Fitri 1 Syawal 1443 H, Dandim 0309/Solok Letkol Arm Hendrik Setiawan, SE, menyerahkan tali asih (bantuan) hari raya kepada KBT (Keluarga Besar TNI) dan Warakawuri di Lingkungan Kodim setempat, Jum'at, 22 April 2022.

Masih dalam rangka berbagi di tengah Pandemi Covid 19 dan menyambut datangnya perayaan Hari Raya Idul Fitri, Komandan Kodim 0309/Solok Letkol Arm Hendrik Setiawan SE,. memberikan tali asih kepada Keluarga Besar TNI (KBT) dan Warakawuri yang berada dilingkungan sekitar makodim, Jum'at (22/4/22).

Dandim 0309/Solok Letkol Arm Hendrik Setiawan yang didampingi oleh Perwira Seksi Personil (Pasipers) Kapten Inf Walter Nadeak saat menyerahkan bantuan di Makodim 0309/Solok berharap agar bantuan yang diberikan dapat meringankan beban kebutuhan yang biasanya cenderung meningkat untuk merayakan hari kemenangan setelah sebulan penuh berpuasa. Terlebih wabah Covid-19 masih belum usai hingga saat ini yang sangat berdampak pada berbagai sektor terutama kesehatan dan perekonomian, termasuk bagi KBT dan warakawuri.

Ini merupakan bentuk kepedulian dan perhatian Kodim 0309/Solok, khususnya pada KBT dan Warakawuri, terlebih saat ini masih dalam masa pandemi Covid 19 dan perekonomian masih lesu, sehingga bantuan ini diharapkan bisa meringankan kebutuhan dalam menghadapi hari raya Idul Fitri, yang cenderung meningkat dari pada hari biasanya," ungkap Dandim.

Dalam kesempatan itu, Dandim Letkol Arm Hendrik Setiawan mengimbau masyarakat untuk tetap menjaga protokol kesehatan dengan menerapkan 5 M yakni Memakai masker, Mencuci Tangan, Menjaga jarak, Menghindari kerumunan, dan Mengurangi mobilitas, guna menekan risiko penyebaran virus Covid-19, sehingga dapat menikmati hari raya dengan aman dan sehat.

Selain itu, Dia juga mengajak masyarakat khususnya pemudik untuk segera melakukan vaksinasi lengkap hingga booster (vaksin ketiga), sebagai upaya memaksimalkan perlindungan diri dari risiko penyebaran virus yang pertama kali terdeteksi di Kota Wuhan, Tiongkok itu. (Amel)